

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan memperoleh kesehatan, kesenangan, kesegaran jasmani serta juga dapat dijadikan suatu alat pemersatu bangsa, muda, anak-anak, orang dewasa, suku, agama, dan ras. Dari sekian banyak olahraga, salah satu yang digemari serta juga dapat dijadikan ajang untuk mencari prestasi yang setinggi-tingginya adalah futsal (Irawan, 2009). Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola di dalam ruangan) (Lhaksana, 2011), ini artinya permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap timnya, berbeda dengan sepak bola lapangan rumput yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput .

Dalam permainan futsal ada 5 teknik-teknik dasar yang harus dikuasai, antara lain : Mengumpan (*passing*), Menghentikan (*control*), Menembak (*shooting*) dan Menggiring (*dribbling*) (Nugroho, 2022). Dalam menendang penalti pemain harus menguasai teknik dasar tendangan agar bisa menendang sesuai dengan terget yang dituju. Dalam permainan futsal ada 3 teknik tendangan, yaitu : Tendangan menggunakan punggung kaki, tendangan menggunakan ujung kaki dan tendangan menggunkakan kaki bagian dalam.

Teknik yang biasa digunakan dalam melakukan tendangan penalti adalah teknik menendang menggunakan ujung kaki dan punggung kaki.

Futsal kini sangat digemari di lingkungan sekolah, hampir setiap sekolah mempunyai ekstrakurikuler futsal dan setiap tahunnya peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal jumlahnya banyak (Ahadiat, 2020). Dengan semakin digemarinya olahraga futsal di tingkat sekolah maka semakin banyak juga turnamen sekolah yang sering diadakan, hampir setiap tahun pasti ada turnamen futsal baik yang skala nasional ataupun regional. Seringnya turnamen futsal tingkat sekolah diadakan dengan sistem gugur dan waktu pertandingan hanya 2 x 10 menit, alasannya agar mempersingkat waktu. Dengan sistem seperti itu dan waktu seperti itu maka pertandingan banyak dilanjutkan dengan tendangan adu penalti.

Di dalam olahraga futsal dilakukan dari jarak 6 meter dan dalam peraturan kompetisi sekolah adu tendangan penalti jumlah penendang hanya sebanyak 3 pemain dan jika terjadi seri maka akan dilakukan tos koin untuk menentukan siapa penendang dan kiper dalam babak penentuan (Ahadiat, 2020). Sedangkan di peraturan dunia dalam adu tendangan penalti pemain yang menendang sebanyak 5 pemain dan jika skor masih sama maka dilanjutkan terus hingga ditemukan pemenangnya. Ada beberapa pertandingan yang berakhir dengan adu tendangan penalti di kompetisi futsal skala nasional ataupun internasional, seperti : 1. Black Steel FC vs Hongyen Thakam AFF Futsal Club Championship 2023 (youtube), 2. Brazil vs Argentina Copa America 2022 (youtube), 3. Malaysia vs Vietnam semifinal AFF Futsal 2018

(youtube) 4. Indonesia vs Thailand final AFF futsal 2022 (youtube), 5. BTP FC vs Juku Eja FC Liga Futsal Nusantara 2023 (youtube), dari 5 video tersebut teknik yang paling sering digunakan dalam melakukan tendangan pinalti adalah menggunakan ujung kaki dan punggung kaki.

Seperti sekolah yang saya jadikan observasi SMP Van Lith Gunung Sahari Jakarta Pusat, kurang lebih 35 anak setiap tahunnya mengikuti ekskul futsal, bahkan di tahun pelajaran 2023/2024 ini ada 45 anak yang mendaftar. Banyaknya anak yang mendaftar dibarengi dengan prestasi futsal yang dihasilkan oleh SMP Van Lith yang selalu mendapatkan piala setiap tahunnya di tingkat sekolah swasta maupun di tingkat Sekolah Negeri.

Meskipun tim futsal SMP Van Lith selalu mendapatkan prestasi tapi jika bertemu lawan yang tangguh mereka akan kesusahan dan selalu berakhir dengan kekalahan, kekalahan yang didapat tim futsal SMP Van Lith selalu berasal dari adu tendangan pinalti. Banyak faktor yang menentukan kegagalan dalam memenangkan adu pinalti, diantaranya : Fisik, mental dan teknik dalam mengambil tendangan pinalti.

**Tabel 1.1**

**Daftar kekalahan SMP Van Lith Jakarta pusat dalam adu pinalti**

NO	Nama sekolah	Kompetisi	Tahun	Skor kekalahan
1	SMP Pelita 3	Penabur 2 cup	2016	3-2
2	SMP Negeri 216	Penabur 3 cup	2018	3-1
3	SMP Jakarta 2	Budi mulia cup	2019	3-2
4	SMP BM Desa putera	Budi mulia cup	2022	2-0

**Sumber : data ekstrakurikuler SMP Van Lith Jakarta pusat**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembahasannya lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang diharapkan penulis. Di sini penulis hanya akan membahas pengaruh tendangan menggunakan punggung dan ujung kaki terhadap efektivitas tendangan penalti pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMP Van Lith.

### **2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah tendangan penalti dengan punggung kaki berpengaruh terhadap tingkat efektivitas keberhasilan tendangan penalti para siswa ekstrakurikuler futsal SMP Van Lith?
- b. Apakah tendangan penalti dengan ujung kaki berpengaruh terhadap tingkat efektivitas keberhasilan tendangan penalti para siswa ekstrakurikuler futsal SMP Van Lith?
- c. Apakah terdapat perbedaan tendangan penalti dengan punggung kaki dan ujung kaki terhadap tingkat efektivitas keberhasilan tendangan penalti para siswa ekstrakurikuler futsal SMP Van Lith?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh tendangan penalti dengan punggung kaki terhadap tingkat efektivitas keberhasilan tendangan penalti para siswa ekstrakurikuler futsal SMP Van Lith.
2. Mengetahui pengaruh tendangan penalti dengan ujung kaki terhadap tingkat efektivitas keberhasilan tendangan penalti para siswa ekstrakurikuler futsal SMP Van Lith.
3. Mengetahui perbedaan tendangan penalti dengan punggung kaki dan ujung kaki terhadap tingkat efektivitas keberhasilan tendangan penalti para siswa ekstrakurikuler futsal SMP Van Lith.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini juga banyak kegunaan disamping untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan seorang pemain, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang baik untuk seorang pemain. Kegunaan penelitian ini dapat dijelaskan lebih jelas berdasarkan kategorinya sebagai berikut :

1. Untuk Pemain

Pemain jadi mengetahui teknik tendangan apa yang bisa digunakan dalam mengambil tendangan penalti, agar pemain dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi.

2. Untuk Pelatih

Menjadi bahan acuan bagi pelatih untuk memberi materi latihan mengenai ketepatan tendangan penalti dalam permainan futsal, khususnya kategori Sekolah Menengah Pertama.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran terhadap istilah digunakan dalam judul ini skripsi ini, penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah akibat, daya yang ada atau timbul dari suatu (benda, orang, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan (gaib dan sebagainya) (Poerwadarminta, 2005). Pengertian dari kata pengaruh yang di maksud dalam penelitian ini adalah akibat atau yang timbul dari suatu hasil latihan menendang bola dengan teknik punggung kaki dan dengan teknik ujung kaki terhadap kemampuan tendangan pinalti.

2. Efektivitas

Efektivitas dalam kamus KBBI tahun 2005 berarti kata yang ada pengaruhnya. Arti lainnya adalah dapat membuahkan hasil, efisien atau

efektif. Mengacu pada KBBI, efektif dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki hasil. Hasil yang relevan adalah positif atau dapat dikatakan berhasil.

Sebuah usaha yang dilakukan secara maksimal juga bisa dikatakan sebagai suatu hal yang efektif. Usaha untuk mencapai suatu hasil, tujuan atau sasaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dapat dikatakan efektif jika hasil, tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai.

### 3. Akurasi

Akurasi adalah Keakuratan, ketepatan, kejituan dan kecermatan dalam menyongsong, menyundul dan menendang bola ke gawang atau mengumpan bola ke kawan sendiri (Pamungkas, 2009).

Pengukuran akurasi dalam olahraga dapat diambil hasilnya dari beberapa kali percobaan yang dilakukan. Dalam olahraga panahan ataupun menembak misalnya, seorang atlet harus melakukan panahan atau memanah dan atau menembak kearah target yang sudah ditentukan sebanyak yang sudah ditentukan, dan dapat diambil kesimpulan atau diukur keakuratan atau ketepatan dengan menyimpulkan hasil panahan ataupun tembakan pada sasaran target.

### 4. Tendangan Penalti

Penalti adalah tendangan yang dijatuhkan kepada tim yang melakukan pelanggaran, dan pelanggaran tersebut dilakukan didaerah penaltinya sendiri pada saat bola masih dalam permainan (PSSI, 2010).

#### 5. Tendangan punggung kaki

Tendangan punggung kaki adalah teknik menendang bola menggunakan bagian atas kaki yang berhadapan langsung dengan tali sepatu. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan tendangan yang kuat dan akurat, terutama untuk jarak jauh atau saat melakukan tendangan penalti. (Fifa, 2015)

#### 6. Tendangan ujung kaki

Tendangan ujung kaki adalah teknik dalam sepak bola di mana pemain menggunakan ujung atau depan sepatunya (biasanya disebut “toe”) untuk menendang bola. (Fifa, 2015)

Teknik ini biasanya digunakan untuk menghasilkan tendangan yang cepat dan sering kali mendadak, terutama dalam situasi di mana tidak cukup ruang untuk melakukan tendangan.